

## ABSTRAK

ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN KOPERASI BERDASARKAN  
PSAK NO.27

Studi Kasus pada KUD Sleman  
Tahun 2009

MARGARETA MEILISA  
UNIVERSITAS SANATA DHARMA  
YOGYAKARTA  
2010

Tujuan penulisan ini adalah untuk mengetahui Analisis Penyajian Laporan Keuangan Koperasi Berdasarkan PSAK No.27. Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik (1) wawancara, dan (2) dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif yaitu membandingkan antara teori yang sudah ada dengan praktek yang sesungguhnya sehingga akan dapat ditarik kesimpulan. Langkah-langkah yang ditempuh (1) memaparkan laporan keuangan KUD Sleman untuk satu periode, (2) membandingkan laporan keuangan KUD Sleman dengan aturan yang terdapat dalam PSAK No. 27, (3) menarik kesimpulan terhadap laporan keuangan KUD Sleman.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penyajian laporan keuangan koperasi belum sesuai PSAK No. 27 karena informasi yang disajikan tidak lengkap. KUD Sleman belum menyusun laporan arus kas, laporan promosi ekonomi anggota dan catatan atas laporan keuangan. Neraca telah disusun dengan format yang benar. Neraca tersebut telah menyajikan informasi mengenai aktiva, kewajiban dan ekuitas KUD Sleman per 31 desember. Neraca disajikan dalam perbandingan dua tahun terakhir. Namun terdapat jumlah angka rekening piutang yang tidak wajar sebesar Rp. 56.643.500 pada periode 31 Desember 2008 dan sebesar Rp. 79.657.500 pada periode Desember 2009. Selain itu, dalam penyajian PHU tidak dibedakan pendapatan dari anggota dan non-anggota.

**ABSTRACT**  
**AN ANALYSIS OF THE FINANCIAL STATEMENT PRESENTATION**  
**OF A COOPERATIVE BASED ON PSAK NO.27**  
**A Case Study at Village-Unit Cooperative (KUD) Sleman**

Margareta Meilisa  
Sanata Dharma University  
Yogyakarta  
2010

This research aimed to know the analysis of the financial statement presentation of cooperative or KUD based on the Standard Financial Accounting Statement (PSAK) NO.27. The techniques of the data collection were interview and documentation.

The data analysis technique used was descriptive analysis, which was by comparing existing theories with their real application. The steps in analizing the data were: (1) explaining the one-period financial statement, (2) comparing the financial statement presented by KUD Sleman to the financial statement according to PSAK NO.27, (3) drawing conclusion on the financial statement of KUD Sleman.

The research concluded that the presentation of the financial statement of KUD Sleman was not suitable with PSAK NO.27 for the reason that the information were not complete. KUD Sleman did not make up the cashflow statements, the member's economic promotion reports, and the notes to the financial statements. The balance sheet was prepared with the correct format. The balance sheet provided information about the assets, liabilities and equity of KUD Sleman as of December 31. The balance sheet was presented in comparison with the last two years. However, there was a total number of uncommon account receivables of Rp.56.643.500 at the period of December 31, 2008 and of Rp.79.657.500 at the period of December 31, 2009. Moreover, in presenting the PHU, the income from members was not distinguished with the income from non-members.